

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, akan semakin kompleks masalah yang dihadapi, sehingga diperlukan adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari pimpinan tingkat manajemen atas kepada pimpinan tingkat manajemen dibawahnya secara berkala. Dalam pemberian wewenang kepada bawahan tidak begitu saja semuanya diserahkan, tapi pengendalian sangat diharapkan agar bawahan yang di beri wewenang harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada atasan yang telah memberi wewenang kepadanya. Dalam akuntansi, salah satu alat yang bisa digunakan untuk pengendalian manajemen adalah akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban menelusuri biaya, pendapatan, laba dan investasi yang telah dilakukan oleh tiap tingkatan manajemen, serta dapat menghasilkan informasi tentang biaya yang dihubungkan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban. Peranan akuntansi pertanggungjawaban bila dikaitkan dengan proses pengendalian adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Biaya mendapatkan penekanan utama dalam masalah pengendalian, karena biaya merupakan salah satu faktor utama yang menentukan besarnya harga jual dan laba.

Dalam penulisan skripsi ini penelitian dilakukan untuk melihat kemungkinan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT "X" PERSERO di Sidoarjo yaitu sebuah perusahaan manufaktur. Adapun masalah yang diambil adalah bagaimanakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu menilai prestasi kerja manajemen pada PT "X" PERSERO tersebut.

hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT "X" PERSERO masih kurang memadai sehingga penilaian prestasi belum bisa dilakukan secara akurat. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan benar agar dapat digunakan sebagai alat penilaian prestasi kerja karyawannya.

*) Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban